

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

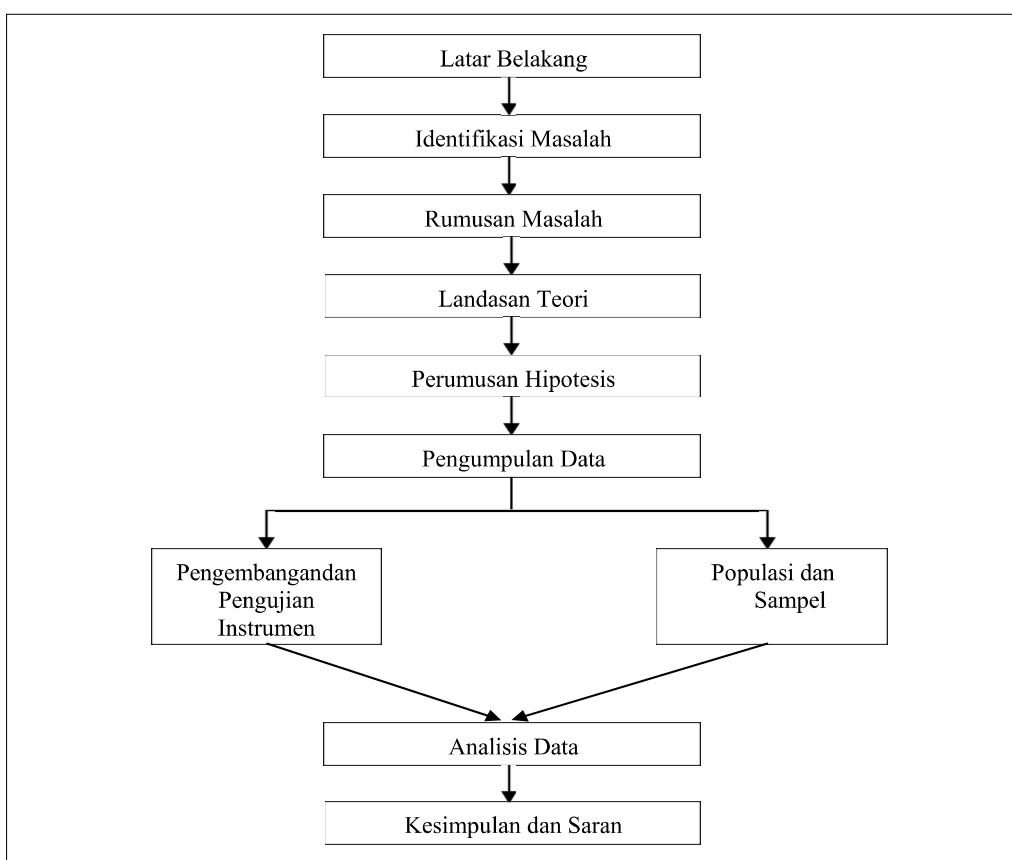
Metode riset ialah untuk mempersiapkan rencana yang membuat peneliti dapat menjawab pertanyaan penelitian dengan valid, objektif, akurat serta ekonomis (Chandrarin, 2017:95). Desain riset adalah untuk memberikan informasi mengenai cara mengatasi suatu masalah dalam sebuah penelitian yang akan diteliti.

Dalam desain penelitian, peneliti harus mengikuti langkah-langkah untuk meneliti suatu penelitian. Langkah awal sangat penting adalah berhati-hati dalam menggambarkan pertanyaan riset yang harus dijawab secara spesifik mengidentifikasi faktor atau variabel tertentu yang ini diamati atau dipahami. Langkah kedua adalah memilih variabel independen yang akan ditentukan dalam riset dan diformulasikan dalam hipotesis penelitian. Langkah ketiga adalah menetralkan adanya pengaruh munculnya hipotesis kompetitif, dengan mengontrol variabel yang berpotensi berdampak pada dependen variabel tetapi bukan merupakan variabel yang dipilih untuk diteliti. Langkah terakhir adalah meminimalkan kesalahan yang ada dalam proses riset.

Maksud menyelesaikan metode riset yang bagus ialah untuk memastikan sejauh mana variabel bebas menyebabkan variasi didalam variabel terikat serta dalam

meminimalisir variasi didalam variabel terikat yang ditimbulkan oleh variabel-variabel yang bukan bagian dari metode, serta untuk menuntun atau meminimalisir *random error*. Desain penelitian akuntansi mestinya melingkupi: spesifikasi detail mengenai pengamatan yang dilaksanakan, waktu implementasi serta analisis statistik yang tetap dan penilaian validitas hasil dan inferensi yang disimpulkan berdasarkan hasil penelitian.

Riset ini berfungsi untuk mengetes pengaruh rasio *current ratio* (CR), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *net profit margin* (NPM) pada perusahaan manufaktur bagian industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel ialah segala sesuatu yang mempunyai nilai serta bias dihitung, baik nyata (*tangible*) ataupun tidak nyata (*intangible*). Variabel mesti dijelaskan secara detail dari segi konseptual ataupun operasional, dimana variabel wajib bisa dihitung (jika itu tidak bisa dihitung berarti tidak bisa disebut variabel (Chandrarin, 2017:82).

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel pokok yang merupakan inti peneliti yang dikenal dengan sebutan variabel kriteria (*criterion variable*) atau variabel terikat (Chandrarin, 2017:83). Variabel terikat pada Profitabilitas (Y) memakai *Net Profit Margin* ialah untuk menilai efektivitas perusahaan didalam menerima laba (profitabilitas) berdasarkan *level* penjualan, aset serta modal saham tertentu (Hanafi, 2016:83).

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan Penjualan Bersih}}$$

Rumus 3.1 *Net Profit Margin*

3.2.2. Variabel Independen

Variabel Bebas ialah variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen yang juga dinamakan variabel memprediksi (*predictor variable*). Variabel bebas pada riset ini ialah rasio likuiditas yang dihitung melalui *Current Ratio* (X1), Solvabilitas dihitung memakai *Debt to Equity Ratio* (X2).

1. *Current Ratio*

Current Ratio ialah untuk menghitung kemahiran perusahaan menerapkan aktiva lancarnya (Hanafi, 2016:75).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assests}}{\text{Current Liabilities}}$$

Rumus 3.2 *Current Ratio*

2. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio ialah rasio yang dipakai dalam menghitung tingginya aset perusahaan ditanggung oleh utang ataupun tingginya utang perusahaan mempunyai pengaruh pada pembiayaan aset (Hery, 2016:168).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Rumus 3.3 *Debt to Equity Ratio*

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi yaitu kelompok berdasarkan komponen-komponen yang mempunyai kriteria khusus yang bisa dipakai untuk menafsirkan pendapat. Komponen ini bisa berupa orang, manajer, auditor, perusahaan, kejadian membuat peneliti tertarik untuk menelitinya (Chandrarin, 2017:125).

Populasi di riset ini ialah perusahaan bagian industri barang konsumsi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia dengan total 49 perusahaan. Pada tabel dibawah ini nama-nama perusahaan bagian industri barang konsumsi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha WiraInternasional Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk

4	BTEK	Bumi Tekno Kultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
11	ICBP	Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk
12	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
14	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
15	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
16	MYOR	Mayora Indah Tbk
17	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
18	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
19	PSDN	Prasida Aneka Niaga Tbk
20	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
21	SKBM	Sekar Bumi Tbk
22	SKLT	Sekar Laut Tbk
23	STTP	Siantar Top Tbk
24	UTLJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
25	GGRM	Gudang Garam Tbk
26	HMSP	H.M Sampoerna Tbk
27	RMBA	Bantoel Internasional Investama Tbk
28	WIIM	Wisnilak Inti Makmur Tbk
29	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
30	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
31	KAEF	Kimia Farma Tbk
32	KLBF	Kalbe Farma Tbk

33	MERK	Merek Tbk
34	PYFA	Pyridam Farma Tbk
35	SCPI	Merek Sharp Dohme Pharma Tbk
36	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk
37	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
38	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesia (PS) Tbk
39	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
40	KINO	Kino Indonesia Tbk
41	MBTO	Martina Berto Tbk
42	MRAT	Mustika Ratu Tbk
43	TCID	Mandom Indonesia Tbk
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
45	CINT	Chitose Internasional Tbk
46	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
47	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
48	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
49	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk

3.3.2. Sampel

Sampel ialah gabungan materi yang mengganti populasi. Sampel yang di ambil mesti memiliki kriteria yang persis dengan populasinya serta mesti mengganti (*representative*) komponen populasi (Chandrarin, 2017:125).

Metode dalam penentuan sampel dalam riset ini memakai teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah cara untuk memutuskan sampel melalui alasan khusus. Adapun yang menjadi kriteria dari pemilihan sampel dari riset ini ialah:

1. Perusahaan yang terdaftar di bagian industri barang konsumsi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015 hingga tahun 2019;

2. Perusahaan yang sudah membuat laporan keuangan per 31 Desember teratur;
3. Perusahaan yang memakai satuan mata uang rupiah didalam laporan keuangan;
4. Perusahaan membuat laporan keuangan yang menyajikan seluruh informasi yang diperlukan tentang variabel-variabel riset ialah rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio*, Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* serta Profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin*.

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4
1	ADES	Akasha WiraInternasional Tbk	√	√	√	√
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk				
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk				
4	BTEK	Bumi Tekno Kultura Unggul Tbk				
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk				
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk				
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk				
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk				
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk				
10	HOKI	Buyung Poetra SembadaTbk				

11	ICBP	Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√
12	IIKP	Inti Agri Resources Tbk				
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√
14	MAGNA	Magna Investama Mandiri Tbk				
15	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√	√
16	MYOR	Mayora Indah Tbk				
17	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk				
18	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk				
19	PSDN	Prasida Aneka Niaga Tbk				
20	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	√	√
21	SKBM	Sekar Bumi Tbk				
22	SKLT	Sekar Laut Tbk				
23	STTP	Siantar Top Tbk				
24	UTLJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk				
25	GGRM	Gudang Garam Tbk	√	√	√	√
26	HMSP	H.M Sampoerna Tbk	√	√	√	√
27	RMBA	Bantoel Internasional Investama Tbk				
28	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	√	√	√	√
29	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	√	√	√	√
30	INAF	Indofarma (Persero) Tbk				
31	KAEF	Kimia Farma Tbk				
32	KLBF	Kalbe Farma Tbk				
33	MERK	Merek Tbk				

34	PYFA	Pyridam Farma Tbk				
35	SCPI	Merek Sharp Dohme Pharma Tbk				
36	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk				
37	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk				
38	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesia (PS) Tbk				
39	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk				
40	KINO	Kino Indonesia Tbk				
41	MBTO	Martina Berto Tbk				
42	MRAT	Mustika Ratu Tbk				
43	TCID	Mandom Indonesia Tbk				
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk				
45	CINT	Chitose Internasional Tbk				
46	KICI	Kedaung Indah Can Tbk				
47	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk				
48	WOOD	Integra Indocabinet Tbk				
49	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk				

Dari standar diatas, jadi sampel riset yang di peroleh sebanyak 9 perusahaan sektor industri barang komsumsi, sebagai berikut

Tabel 3.3 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International
2	DVLA	Darya-Varia Laboratoria
3	GGRM	Gudang Garam
4	HMSP	H.M. Sampoerna
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur
6	INDF	Indofood Sukses Makmur
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia
8	ROTI	Nippon Indosari Corpindo
9	WIIM	Wismilak Inti Makmur

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai pada riset ini ialah data sekunder berupa data kuantitatif atau data dalam bentuk angka, yang diteliti secara fisik, ditulis, diklasifikasikan serta diolah sesuai dengan waktu serta tempat berdasarkan kejadian. Acuan data yang diimplementasikan pada riset ini yaitu data sekunder yang telah ada, sehingga peneliti hanya perlu menggunakan data yang telah ada berdasarkan kebutuhannya.

Informasi yang didapatkan oleh peneliti diperoleh menggunakan website www.idx.co.id.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang dipakai pada riset ini berupa teknik analisis data kausalitas. Pada desain kausalitas data dapat dianalisa melalui sejumlah teknik analisis statistik inferensial, baik mengukur korelasi antar variabel maupun yang mengukur dampak variabel bebas pada variabel terikat yang diamati (Chandrarin, 2017:135).

Teknik analisis data yang dipakai secara berurutan pada riset ini berupa analisis regresi linear berganda yang berupa uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji f serta uji t.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan sesuai dengan pertanyaan penelitian serta mesti diselaraskan berdasarkan dengan penelitian akuntansi yang disusun, karena desain penelitian menyajikan rencana serta struktur yang menyebabkan peneliti dapat menjawab pertanyaan penelitian dengan valid, objektif, akurat serta ekonomis. Teknik analisis data yang bisa dilaksanakan untuk menjawab pertanyaan peneliti (*research questions*) sesuai dengan desain riset akuntansi yang dipilih oleh peneliti (Chandrarin, 2017:134). Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS.

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif biasanya dilakukan dengan menggunakan data yang diamati. Hasil uji statistik deskriptif ialah dalam bentuk tabel berupa nama variabel yang diamati, mean, deviasi standar, maksimum serta minimum, disertai uraian dalam bentuk narasi yang menerangkan interpretasi pada isi tabel.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah untuk meniadakan nilai bias dari data yang dipakai pada riset. Uji asumsi klasik mempunyai empat uji yang diterapkan.

3.6.2.1. Uji Normalitas

(Sujarweni, 2016:68) menerangkan bahwa uji normalitas berfungsi untuk memahami pembagian informasi pada variabel yang dipakai didalam riset. Data yang baik serta layak dipakai pada riset ini ialah informasi yang mempunyai pembagian normal. Normalitas data bisa ditemukan dengan memakai uji Normal *Kolmogorov-Smirnov*.

Pada uji normalitas data diperoleh dengan mengaplikasikan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* ialah dengan ketentuan apabila nilai Sig > 0,05 berarti data berdistribusi normal. Akan tetapi, apabila hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* memperoleh nilai relevan dibawah 0,05 berarti data tidak mempunyai distribusi normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

(Sujarweni, 2016:230) mengemukakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk memahami adanya variabel bebas yang mempunyai kesesuaian antar variabel bebas didalam suatu model. Kesesuaian antar variabel bebas akan menyebabkan hubungan yang sangat erat. Sedangkan dalam uji ini berfungsi untuk meminimalisir kebiasaan didalam proses penentuan keputusan tentang dampak terhadap uji parsial setiap variabel bebas pada variabel terikat. Apabila VIF yang diperoleh diantara 1 – 10 berarti tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.2.3. Uji Heteroskedastitas

Menurut (Sujarweni, 2016:232) uji heteroskedastitas bermanfaat untuk mengetes adanya perbedaan *variance residual* suatu periode observasi ke periode observasi lainnya. Teknik untuk menaksir adanya heteroskedastisitas dalam suatu

model bisa ditemukan dari pola gambar *scatter-plot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas apabila

1. Titik-titik informasi menyebar di atas serta di bawah ataupun disekitar angka 0.
2. Titik-titik informasi tidak berkumpul hanya di atas ataupun di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik informasi tidak bisa membentuk pola bergelombang melebar lalu mengerucut serta melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik informasi tidak berpola.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk mengetes dalam model regresi apakah terdapat hubungan antara kekeliruan pengganggu terhadap periode t dengan kekeliruan pengganggu terhadap periode t-1 (terdahulu) (Ghozali, 2011:140). Adapun cara mendeteksi adanya autokorelasi ialah dengan melaksanakan Uji *Durbin-Waston* (DW Test) apabila profitabilitas nilai *Durbin Waston* > 0,05.

3.6.3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ialah keterkaitan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat (Y). Persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' = Variabel Dependen (*Net Profit Margin*)

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Koefisian Regresi

X1 = *Current Ratio*

X2 = *Debt to Equity Ratio*

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji t

Uji t berfungsi untuk mengetes dampak setiap variabel bebas pada satu variabel terikat yang telah dirumuskan kedalam satu model persamaan regresi. Kriteria pengujiannya yaitu membuktikan besaran nilai t serta nilai signifikansi p. Apabila hasil analisis membuktikan nilai $p \leq 0,05$, berarti dampak variabel bebas terhadap satu variabel terikat ialah secara statistik signifikan pada level alfa sebanyak 5%. Sedangkan, apabila hasil analisis membuktikann nilai $p > 0,05$ berarti dampak variabel bebas pada variabel terikat secara statistik tidak signifikan. Apabila hasil analisis uji t signifikan serta tanda nilai koefisien regresinya positif berarti akan ada pengeseran arah yang sama (*comovement*) antara variabel bebas pada terikat, sebaliknya apabila tanda nilai koefisiennya negatif berarti akan ada pergeseran terhadap dependennya (Chandrarin, 2017:138).

3.6.4.2. Uji F (simultan)

Uji F ialah untuk mengetes dampak satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat sebagaimana yang telah dirumuskan pada sebuah model persamaan regresi linear sederhana telah sesuai (*fit*). Standar pengetesannya dengan memperlihatkan jumlah nilai F serta nilai signifikansi p. Apabila hasil analisis memperlihatkan nilai $p \leq 0,05$, berarti model persamaan regresinya signifikan pada leve l alfa sebanyak 5%, jadi bisa dikatakan bahwa model yang dirumuskan pada persamaan regresi linear sederhana telah sesuai. Sementara itu, apabila hasil analisis menunjukkan

nilai $p > 0,05$, berarti model regresinya tidak signifikan terhadap level alfa sebanyak 5%, jadi bisa dikatakan bahwa model yang dirumuskan pada persamaan regresi linear sederhana tidak benar. Uji model ini ialah uji yang mesti terpenuhi lebih dulu signifikansinya sebelum melaksanakan uji signifikansi variabel (uji t), jadi harus diteliti kembali datanya karena kemungkinan ada bias, dan perlu dilakukan transformasi data atau uji asumsi klasik diuji ulang sampai terpenuhi kriteria data bebas dari bias. Setelah itu dilakukan uji F lagi sampai memenuhi kriteria signifikan (Chandrarin, 2017:138).

3.6.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini ialah besaran yang memperlihatkan skala variasi variabel bebas yang bisa menafsirkan variabel terikat. Apabila hasil uji koefisien determinasi yang didapatkan dari hasil analisis yang diestimasi dengan OLS sebanyak 0,630, berarti variasi variabel bebas yang dirumuskan dapat menerangkan variabel terikat sebanyak 63%, lebihnya 37% diterangkan variable yang lain yang tidak diinput pada model riset.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Riset ini dilaksanakan pada perusahaan bagian industri barang konsumsi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bertempat di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

